

Daftar Pustaka

- Amala, A., & Cahyati, W. H. (2021). Drop Out Pengobatan Pada Tuberkulosis Multidrug Resistant (Tb Mdr) Di Kota Semarang. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 15(1), 24–36. <https://doi.org/10.36082/qjk.v15i1.161>
- Anggraeni, I., Wahyudin, D., & Purnama, D. (2023). Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 4834–4844. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/18251>
- Anisah, A., Sumekar, D. W., & Budiarti, E. (2021). Hubungan Demografi dan Komorbid dengan Kejadian Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 568–574. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.655>
- Bates, M., Marais, B. J., & Zumla, A. (2015). Tuberculosis comorbidity with communicable and noncommunicable diseases. *Cold Spring Harbor Perspectives in Medicine*, 5(11), 1–15. <https://doi.org/10.1101/cshperspect.a017889>
- Churchyard, G., Kim, P., Shah, N. S., Rustomjee, R., Gandhi, N., Mathema, B., Dowdy, D., Kasmar, A., & Cardenas, V. (2017). What We Know about Tuberculosis Transmission: An Overview. *Journal of Infectious Diseases*, 216(Suppl 6), S629–S635. <https://doi.org/10.1093/infdis/jix362>
- Dinkes. (2023). Profil Kesehatan 2023. *Website Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*. https://kesehatan.jogjakota.go.id/pages/profil/profil_kesehatan/
- Direktorat Jenderal Pencegahan. (2023). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. *Kemenkes RI*, 1–156. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
- Dirjen P2P. (2023). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. In *Kemenkes RI*. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
- Dr. Mitra, S. (Analisis D. P. K. (2024). *Analisis Data Penelitian Kesehatan* (Aas Masruroh (ed.)). Penerbit Widina Media Utama.
- Drain, P. K., Bajema, K. L., Dowdy, D., Dheda, K., Naidoo, K., & Schumacher, S. G. (2018). crossm Incipient and Subclinical Tuberculosis : a Clinical Review of Early Stages and Progression of Infection The Spectrum of Tuberculosis Infection to Disease. *Clinical Microbiology Reviews*, 1–24. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6148193/pdf/e00021-18.pdf>
- Duarte, R., Lönnroth, K., Carvalho, C., Lima, F., Carvalho, A. C. C., Muñoz-Torrico,

- M., & Centis, R. (2018). Tuberculosis, social determinants and co-morbidities (including HIV). *Pulmonology*, 24(2), 115–119. <https://doi.org/10.1016/j.rppnen.2017.11.003>
- Emi, E., Purwanta, & Subekti, H. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 5–8.
- Fauziyah, R. N. (2019). Analisis Data Menggunakan Multiple Logistic Regression Test di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis. In Gurid Pramintarto Eko Mulyo (Ed.), *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01). Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Harjana, N. P. A. (2023). *Perilaku Kesehatan Kumpulan Teori dan Penerapan*. https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Kesehatan_Kumpulan_Teori_dan_Pe/vYu0EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ngakan+putu+anom+harjana&pg=PP1&printsec=frontcover
- Hasnidar, S., Hidayati, W., Yuliani, M., Marzuki, I., Yunianto, A. E., Susilawaty, A., Puspita, R., Sianturi, E., Yayasan, P., & Menulis, K. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19789/1/2020_Book_Chapter_Book_Illmu_KesMas.pdf
- Himawan, A. B., Hadisaputro, S., & Suprihati. (2015). Berbagai Faktor Risiko Kejadian TB Paru Drop Out (Studi Kasus di Kabupaten Jepara dan Pati). *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 57–63.
- Holden, I. K., Lillebaek, T., Seersholm, N., Andersen, P. H., Wejse, C., & Johansen, I. S. (2019). Predictors for Pulmonary Tuberculosis Treatment Outcome in Denmark 2009–2014. *Scientific Reports*, 9(1), 6–13. <https://doi.org/10.1038/s41598-019-49439-9>
- Kam, L., Nurfitriani, N., Cahyady, E., & Isfanda, I. (2023). Prevalensi Kasus Putus Obat Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Penderita Tb Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2480–2493. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.17000>
- Kemdikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku>
- Kemenkes. (2016). Permenkes Nomor 25 tahun 2016. In *JDIH*.
- Kemenkes. (2019). Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis Di Fasilitas Kesehatan Pemerintah Dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota. *Distric-Based Public-Private Mix/DPPM*, 1–50. https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2020/05/PPM_1.-Isi-PANDUAN-PENERAPAN-DPPM-TB.pdf
- Kemenkes. (2020a). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis*.

- Kemenkes. (2020b). *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024*.
- Khamidah., & Susmaneli, H. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Putus Berobat Pada Penderita TB Paru BTA Positif (+) di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(2), 88–92. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol3.iss2.109>
- Kibuule, D., Aiasas, P., Ruswa, N., Rennie, T. W., Verbeeck, R. K., Godman, B., & Mubita, M. (2020). Predictors of loss to follow-up of tuberculosis cases under the DOTS programme in Namibia. *ERJ Open Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1183/23120541.00030-2019>
- Klemens, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Drop Out Pengobatan Kategori 1 pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kupang. *CHMK Health Journal*, 2(April), 2.
- Lestari. (2023). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Populika*, 11(1), 50–56. <https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.759>
- Lestari, N. P. W. A., Dedy, M. A. E., Artawan, I. M., & Buntoro, I. F. (2022). Perbedaan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Ketuntasan Pengobatan Tb Paru Di Puskesmas Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 24–31. <https://doi.org/10.35508/cmj.v10i1.6802>
- Li, H., Zhang, H., Xiong, J., Wang, Y., Wang, W., Wang, J., Lin, Y., & Zhang, P. (2021). Factors associated with medical follow-up adherence for patients on all-oral regimen for multidrug-resistant tuberculosis in Shenzhen, China. *Patient Preference and Adherence*, 15, 1491–1496. <https://doi.org/10.2147/PPA.S316253>
- Lin, K. S. (2019). Loss to Follow-Up (LTFU) during Tuberculosis Treatment. *Intech*. <https://www.intechopen.com/chapters/65064>
- Mariawati, M., Amirus, K., & Marliyana, M. (2021). Kepatuhan menelan obat, merokok dan resiko kegagalan konversi (BTA positif) pada pasien tuberculosis. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(4), 581–589. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i4.1600>
- Masini, E. O., Mansour, O., Speer, C. E., Addona, V., Hanson, C. L., Sitienei, J. K., Kipruto, H. K., Githiomi, M. M., & Mungai, B. N. (2016). Using survival analysis to identify risk factors for treatment interruption among new and retreatment tuberculosis patients in Kenya. *PLoS ONE*, 11(10), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0164172>
- Masita, H. A. (2023). Analisis Determinan Kejadian Loss to Follow-up (Putus Berobat) pada Pasien Tuberkulosis Paru : Literature Review. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6, 798–806.

- Merzistya, A. N. A., & Rahayu, S. R. (2019). Kejadian Putus Berobat Penderita Tuberkulosis Paru. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), 298–310.
- Mohan, R., Ganapathy, K., & Vinayagamoorthy, V. (2020). Lost to Follow - Up During Diagnosis (LTFU) of Tuberculosis Patients: A Mixed Method Study on Determinant's and Potential Solutions. *Online Journal of Health and Allied Sciences*, 19(2), 1–4.
- Moyo, S., Cox, H. S., Hughes, J., Daniels, J., Synman, L., De Azevedo, V., Shroufi, A., Cox, V., & Van Cutsem, G. (2015). Loss from treatment for drug resistant tuberculosis: Risk factors and patient outcomes in a community-based program in khayelitsha, South Africa. *PLoS ONE*, 10(3), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0118919>
- Murti, B. (2006). *Desain dan Ukuran Sampel*. Gadjah Mada Univerversity Press.
- Najmah. (2017). *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS*. Salemba Medika.
- Nuraini, N., Naziah, N., & Zainaro, M. A. (2018). Pengalaman Putus Obat Pada Klien Tb Yang Mendapatkan Pengobatan Oat Dengan Strategi Dots Di Rs Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2016. *Jurnal JKFT*, 3(2), 70. <https://doi.org/10.31000/jkft.v3i2.1287>
- Octovianus, L., & Kuntjoro, T. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Drop Out Penderita TB Paru di Puskesmas Kota Sorong Analysis of Factors Associates to the Incidence of Pulmonary TB Patients Drop Out in Primary Healthcare Centers in Sorong Papua Barat. *Manajemen Kesehatan Indonesia*, 3(3), 228–234. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/download/10458/8332>
- Oktavilantika, D. M., Suzana, D., & Damhuri, T. A. (2023). Literature Review : Promosi Kesehatan dan Model Teori Perubahan Perilaku Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2018), 1480–1494. file:///D:/doc/ners/kian/6007-Article Text-11375-1-10-20230412.pdf
- Park, C. K., Shin, H. J., Kim, Y. Il, Lim, S. C., Yoon, J. S., Kim, Y. S., Kim, J. C., & Kwon, Y. S. (2016). Predictors of default from treatment for tuberculosis: A single center case-Control study in Korea. *Journal of Korean Medical Science*, 31(2), 254–260. <https://doi.org/10.3346/jkms.2016.31.2.254>
- Parmelia, M., Pradnyaparamita Duarsa, D., Ayu, K., & Sari, K. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Putus Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kota Denpasar. *Medika Udayana*, 8(9), 2597–8012. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1356815&val=970&title=FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PUTUS OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KOTA>

DENPASAR

- Pradipta, I. S., Idrus, L. R., Probandari, A., Lestari, B. W., Diantini, A., Alffenaar, J. W. C., & Hak, E. (2021). Barriers and strategies to successful tuberculosis treatment in a high-burden tuberculosis setting: a qualitative study from the patient's perspective. *BMC Public Health*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12005-y>
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Wineka Media*.
- Rahayu, S. R., Susilastuti, M. S., Saefurrohim, M. Z., Azam, M., Indrawati, F., Supriyono, M., Miarso, D., Safitri, B. D., Daniswara, S., Merzistya, A. N., Amilia, R., Affandi, M. D., Wahidah, N., Isbandi, Wandastuti, A. D., Laila, A. K., & Muflikhah, Z. (2023). Lost to Follow-Up among Tuberculosis Patients during the Public-Private Mix Era in Rural Area of Indonesia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 33(1), 115–122. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v33i1.15>
- Rahmansyah, A. (2012). *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Drop Out (DO) pada Penderita TB Paru di Rumah Sakit Paru Palembang Tahun 2010*. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20304320-T30717 - Faktor faktor.pdf>
- Rahmi, U. (2020). Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Penderita Tuberculosis Paru di Bandung. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 23–28. <https://doi.org/10.24929/fik.v10i1.930>
- Rasdianah, N., Madania, Tuloli, T. S., Abdulkadir, W. S., Ahmad, H., & Suwandi, T. B. A. (2022). Studi Efek Samping Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Pasien TB Paru. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 4(3), 707–717.
- Riadin Maharja, Wahiduddin, Apik Indarti Moedjiono, Andi Zulkifli, Nur Nasry Noor, Hasanuddin Ishak, & Rizky Maharja. (2021). Determinants of Loss to Follow-Up Among MDR-TB Patients. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2), 3297–3302. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i2.14885>
- S.Nasution, H., & Y. M. Wahyono, T. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Putus Berobat Pada Kasus Tb MDR/RR Di Dki Jakarta Tahun 2014-2015. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), 50–58. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10570>
- Saintika, D. B. (2014). *Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kejadian Pasien Drop Out TBC di Kota Malang*. <http://repository.ub.ac.id/124693/>
- Salam, S., & Wahyono, T. Y. M. (2020). Pengaruh Jarak ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian Default pada Penderita TB Paru di RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), 197–203. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i3.1121>
- Sembiring, S. P. K. (2019). *Indonesia bebas tuberkulosis* (R. Awahita (ed.); I).

- Sharani, Z. Z., Ismail, N., Yasin, S. M., Zakaria, Y., Razali, A., Demong, N. A. R., Mohammad, M., & Ismail, Z. (2022). Characteristics and determinants of loss to follow-up among tuberculosis (TB) patients who smoke in an industrial state of Malaysia: a registry-based study of the years 2013-2017. *BMC Public Health*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13020-3>
- Sharma, M. (2022). Theoretical foundation of Health education and health promotion fourth edition. In *Jones and Bartlett Learning* (Vol. 2, Issue 11). <https://doi.org/10.5694/j.1326-5377.1981.tb112987.x>
- Soedarsono, S., Mertaniasih, N. M., Kusmiati, T., Permatasari, A., Ilahi, W. K., & Anggraeni, A. T. (2023). Characteristics of Previous Tuberculosis Treatment History in Patients with Treatment Failure and the Impact on Acquired Drug-Resistant Tuberculosis. *Antibiotics*, 12(3), 4–13. <https://doi.org/10.3390/antibiotics12030598>
- Soedarsono, S., Mertaniasih, N. M., Kusmiati, T., Permatasari, A., Juliasih, N. N., Hadi, C., & Alfian, I. N. (2021). Determinant factors for loss to follow-up in drug-resistant tuberculosis patients: the importance of psycho-social and economic aspects. *BMC Pulmonary Medicine*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12890-021-01735-9>
- Soesilowati, R., & Haitamy, M. N. (2017). Perbedaan Antara Kesembuhan Pasien TB Paru dengan Pengawas Minum Obat (PMO) dan tanpa PMO di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo (Differences between the recovery of pulmonary TB patients with medication monitoring (DIS) and without DIS at Prof. Dr. Margono. *Sainteks*, XIII(1), 50–60. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/SAINTEKS/article/view/1497>
- Sondang, B., Asrifuddin, A., & Kaunang, W. P. J. (2021). Analisis Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap kepatuhan Menelan Obat Anti Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 10(4), 7–15.
- Sumatri, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (ke 3). Kencana Prenada Media Group. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/CpoDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penetapan+sampel+matching+penelitian+kesehatan&pg=PA68&printsec=frontcover
- Syafruddin, Fatmah Afrianty Gobel, A. (2022). Faktor Risiko Ketidakepatuhan Pengobatan Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rangsang Kabupaten Mamuju. ... of *Muslim Community Health*, 3(3), 134–143. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/995%0Ahttp://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/download/995/1096>

- Tika Maelani dan, & Cahyati, widya hary. (2019). Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat dan Putus Berobat Tuberkulosis Paru. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), 227–238.
- Tuntun, M., Aminah, S., & Kemenkes Tanjungkarang Jurusan TLM, P. (2023). Maria Tuntun : Evaluasi Faktor-Faktor Putus Pengobatan Pasien TB di Kota Bandar Lampung Evaluasi Faktor-Faktor Putus Pengobatan Pasien TB di Kota Bandar Lampung Evaluation of Treatment Outcome Factors in TB Patients in Bandar Lampung City. *Jurnal Analis Kesehatan*, 12(2).
- Tupasi, T. E., Garfin, A. M. C. G., Kurbatova, E. V., Mangan, J. M., Orillaza-Chi, R., Naval, L. C., Balane, G. I., Basilio, R., Golubkov, A., Joson, E. S., Lew, W. J., Lofranco, V., Mantala, M., Pancho, S., & Sarol, J. N. (2016). Factors associated with loss to follow-up during treatment for multidrug-resistant tuberculosis, the Philippines, 2012-2014. *Emerging Infectious Diseases*, 22(3), 491–502. <https://doi.org/10.3201/eid2203.151788>
- Viana, P. V. de S., Redner, P., & Ramos, J. P. (2018). Factors associated with loss to follow-up and death in cases of drug-resistant tuberculosis (DR-TB) treated at a reference center in Rio de Janeiro, Brazil. *Cadernos de Saude Publica*, 34(5). <https://doi.org/10.1590/0102-311x00048217>
- WHO. (2023). *Tuberculosis*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis>
- WHO. (2014). *Guidance for national tuberculosis programmes on the management of tuberculosis in children*. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK214448/pdf/Bookshelf_NBK214448.pdf
- WHO. (2022a). *Fakta fakta Utama Tuberkulosis*. WHO IndonesiaIndonesia. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets#:~:text=Pada tahun 2020%2C 30 negara dengan beban TB,Indonesia%2C Filipina%2C Pakistan%2C Nigeria%2C Bangladesh%2C dan Afrika Selatan.>
- WHO. (2022b). *WHO operational handbook on tuberculosis Module 4: Treatment Drug-susceptible tuberculosis treatment*. 2022. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240007048>
- WHO. (2023). Global Tuberculosis Report 2023. In *January: Vol. t/malaria/* (Issue March).
- Widiati, B., & Majdi, M. (2021). Analisis Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 2(2), 173–184. <https://e-journal.sttl-mataram.ac.id/>